

ANALISIS PENGARUH KETIMPANGAN EKONOMI TERHADAP MASYARAKAT DAN SEKTOR UMKM DI INDONESIA

Mariana Herlin

220321100042

Kelas B

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Permasalahan di negara berkembang dalam proses pembangunan yang belum bisa dihapuskan yaitu ketimpangan. Ketimpangan antar daerah terjadi karena sumber daya alam yang berbeda dan keadaan geografis. Ketimpangan adalah keadaan yang mengakibatkan perbedaan signifikan yang tidak seimbang pada masyarakat yang berhubungan dengan perbedaan penghasilan yang sangat tinggi antara masyarakat kelas atas dan kelas bawah. Hal ini bisa menimbulkan kemiskinan, pengangguran, kecemburuan sosial, dan meningkatnya kriminalitas. Keadaan yang tidak seimbang dalam masyarakat disebut juga dengan ketimpangan sosial ('Pengaruh Pandemi Dalam Menciptakan Ketimpangan Sosial', 2022).

Penyebaran pandemi covid-29 begitu cepat ke seluruh penjuru dunia, salah satunya yaitu Indonesia. Pandemi Covid-19 tentunya akan berdampak pada berbagai bidang, terutama kehidupan perekonomian. Hal ini berdampak pada perekonomian di Indonesia dan dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi. Pandemi COVID-19 mempengaruhi hampir semua bidang dan lingkungan kehidupan sosial, ekonomi, politik, budaya, dari pemerintahan hingga agama. Pandemi juga berdampak pada mobilitas ekonomi dan sosial warga dunia. Termasuk Indonesia. Karena itu, perekonomian runtuh. Kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan sosial semakin meningkat ekspresi yang sebenarnya .

Koperasi dan UKM adalah jenis pada perusahaan yang memegang peranan penting pada Pertumbuhan PDB (pendapatan rumah tangga bruto) suatu negara, khususnya Indonesia yang menghadapi era industri 4.0 (Brand *et al.*, 2020). Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap UMKM, terlebih UMKM menduduki posisi yang strategis dalam perekonomian. OECD (2020) menyatakan bahwa UKM saat ini berada di tengah krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19,

meskipun kondisinya lebih buruk daripada krisis keuangan tahun 2008. Krisis yang disebabkan oleh pandemi menimbulkan risiko yang signifikan karena mewakili Mittelstand, dengan lebih dari 50 persen UKM tidak bertahan dalam beberapa bulan mendatang.

Tulisan ini bertujuan mengetahui adanya ketimpangan ekonomi, pengaruh pandemi covid-19 terhadap ketimpangan ekonomi, serta faktor penyebab ketimpangan ekonomi di Indonesia semakin melebar yang dihubungkan dengan pendapat penulis berdasarkan data empiris peneliti terdahulu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak dari pandemi covid-19 terhadap ketimpangan ekonomi?
2. Bagaimana masyarakat Indonesia bertahan di tengah pandemi covid-19?
3. Apa faktor penyebab ketimpangan ekonomi semakin melebar?

C. Tujuan

1. Mengetahui dampak dari pandemi covid-19 terhadap ketimpangan ekonomi
2. Mengetahui bagaimana masyarakat Indonesia bertahan di tengah pandemi covid-19
3. Mengetahui faktor penyebab ketimpangan ekonomi semakin melebar

Tinjauan Pustaka

1) Teori yang relevan

Teori Pertumbuhan Robert Solow

Teori pertumbuhan ekonomi Solow menyatakan bahwa akan terjadi pertumbuhan ekonomi saat produksi meningkat. Pertumbuhan produksi itu sendiri tergantung pada pertumbuhan produk (tenaga kerja), pertumbuhan modal dan perkembangan teknologi. Inilah yang diklaim oleh teori Robert Solow Produksi adalah kombinasi dari modal dan tenaga kerja. pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, perkembangan teknologi dan produksi saling berinteraksi dalam proses pertumbuhan ekonomi (Mankiv, 2006).

Menurut Kuncoro (2006), ketimpangan mengacu pada standar relatif hidup karena ketidaksetaraan yang berlaku di masyarakat serta faktor produksi dan sumber daya yang tersedia berbeda. Perbedaan ini menentukan jumlah perkembangan dan distribusi pendapatan. Perbedaan area menyebabkan gap kesejahteraan di daerah tersebut.

Teori Pertumbuhan Ekonomi:

Teori ini membahas faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah. Teori ini digunakan untuk menganalisis dampak ketimpangan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2) Konsep-Konsep Pemikiran

Ketimpangan ekonomi berarti ketimpangan antara kelompok berpenghasilan banyak dan sedikit pada suatu masyarakat. Ketimpangan ekonomi disebabkan oleh adanya perbedaan pendapat, akses pendidikan, akses sumber daya dan ketimpangan struktur ekonomi. Perlu diperhatikan untuk dampak ketimpangan ekonomi ini. Beberapa akibat ketimpangan ekonomi yaitu sosial dan yang tidak stabil, dan lambatnya pertumbuhan ekonomi. Ketimpangan ini dapat menyebabkan kesenjangan sosial dan ketidakpuasan masyarakat serta menghambat pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

3) Variabel dan indikator yang dibahas

Pada essay ini variabel dan indikator yang dibahas yaitu pengaruh pandemi covid-19 akibat ketimpangan ekonomi di Indonesia. Cara masyarakat Indonesia untuk melewati pandemi covid-19 dan mengatasi ketimpangan ekonomi yang ada di Indonesia. Membahas faktor

yang menyebabkan meningkat dan melebarinya ketimpangan ekonomi pada masa pandemi covid-19.

4) Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian empiris terkait ketimpangan ekonomi dan Banyak kejahatan telah dilakukan di dunia. Namun, kesimpulan dari penelitian ini mencatat bahwa hubungan antara ketidaksetaraan dan kejahatan masih belum jelas dimengerti. Beberapa berpendapat bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara keduanya Ketimpangan dan kejahatan Meskipun penelitian lain telah mencatat hasil yang berbeda. Studi tersebut menyatakan bahwa tidak ada bukti statistik bahwa ketidaksetaraan mempengaruhi kejahatan (Mardinsyah and Sukartini, 2020).

Dengan penyebaran Covid-19 yang cepat, efek resesi ekonomi global semakin meningkat Ini mulai terasa seperti rumah. Banyak UKM yang merumahkan pegawainya bahkan menutup sementara tokonya. Alasannya adalah tagihan penjualan bekerja dari rumah atau biasa disebut dengan WFH Efek pada penurunan penjualan. Penurunan pendapatan pada jumlah pelaku UMKM mengalami penurunan drastis dari implementasi dan penegakan jarak fisik Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan Kegiatan Komunitas berdampak pada bisnis, yang kemudian berdampak pada perekonomian. Kegiatan interaksi fisik antar manusia dikurangi dan diatur orang-orang secara drastis mengurangi kegiatan ekonomi mereka. Usaha mikro, kecil, dan menengah yang mampu bertahan di era pandemi Covid-19 apakah UKM mampu menyesuaikan bisnis mereka dengan produk mereka Inovasi. Sama halnya dengan usaha rumahan Kerupuk/Kemplang yang berkompeten Untuk bertahan hidup, ini karena beberapa pedagang menggunakan penjualan pemasaran digital. Pandemi Covid-19 telah mengubah kebiasaan banyak orang dalam berbagai kegiatan serta berdampak pada pedagang kerupuk yang mengalami kesulitan.(Janati *et al.*, 2021).

Ketimpangan sosial dan kemiskinan di Jawa Tengah sudah menjadi masalah kemiskinan parah yang terkait dengan merebaknya pandemi Covid-19 situasi ekonomi negara dan masyarakat memburuk. penerapan hukum dan perbedaan dalam pendidikan, perawatan kesehatan, dan layanan teknologi manufaktur Mengontrol rentang makro menjadi lebih sulit. Itu sebabnya perlu sikap pemerintah dalam mengatasi masalah ini dan

keharmonisan masyarakat dalam penyelenggaraan tertib hukum agar dapat diterapkan sebagaimana mestinya (Lisdayani *et al.*, 2022).

Tentunya saat pandemi Covid 19 adalah situasi ketimpangan ekonomi yang terjadi, kejadiannya bisa signifikan, sedang atau parah kecil. Selama pandemi Covid-19 di Jabodetabek, hampir seluruh wilayah administrasi kotamadya dan Produk domestik bruto kota turun secara signifikan. Itu berarti pemerasan sedang terjadi. Aktivitas warga ini menyebabkan transaksi ekonomi menurun sehingga dihasilkan produk dalam negeri.

Luas wilayah bruto juga mengalami penurunan pada periode 2019-2020. Pada saat yang sama, Keadaan sebagian penduduk relatif tidak berubah, hanya terjadi sedikit penurunan. Di dalam Perhitungan Indeks Williamson menunjukkan bahwa pandemi telah dimulai pada tahun 2020. Ketimpangan turun dari 0,71 menjadi 0,66, atau turun sebesar 0,05 poin karena Data cross-sectional akan dirilis pada akhir 2020 atau sekitar Q3 (Hidayadi and Niam, 2022).

Berdasarkan analisis penyebab, akibat dan solusi ketimpangan ekonomi, diperoleh beberapa wawasan. Ketimpangan ekonomi diakibatkan dari beberapa faktor yaitu, ketimpangan pendapatan, terbatasnya akses pendidikan dan sumber daya keuangan, dan ketimpangan sosial. Konsekuensi dari ketimpangan ekonomi berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, ketimpangan dalam masyarakat, dan gangguan sosial. Solusi untuk mengatasi ketimpangan sosial yaitu menerapkan kebijakan pendapatan, meningkatkan akses pendidikan, dan mengembangkan sektor ekonomi eksklusif. (Gunung, Setiawan and Yasin, 2023).

Pendekatan

Metode analisis yang digunakan pada essay yaitu dengan menggunakan metode studi literatur, dengan penentuan jurnal yang berkaitan dengan ketimpangan ekonomi. Selain itu, Pelaksanaan analisis topik essay ini dilakukan dengan metode kualitatif, dimana mampu untuk menjelaskan mengenai analisa essay dengan topik analisis ketimpangan ekonomi di Indonesia pada masa pandemi covid-19 serta mengetahui UMKM dapat bertahan di masa pandemi. Kemudian untuk memperkuat argumen essay ini akan ditambah dengan data sekunder yang berasal dari data literatur seperti dari berbagai dokumen, jurnal ilmiah, e-book, portal berita hingga website resmi pemerintahan.

Pembahasan

Dampak pandemi covid-19 terhadap ketimpangan ekonomi

Pandemi covid-19 tidak hanya memberikan tampilan efek domino kesehatan, tetapi juga ekonomi, sosial, dan pembiayaan. Sisi keuangan menawarkan Tekanan pada penawaran dan permintaan Menawarkan. Namun dari segi sosial memicu akhir dari proses masyarakat yang menyerap tenaga kerja di berbagai bidang termasuk sektor secara tidak resmi Daerah yang terkena dampak positif adanya pandemi Covid-19, seperti di daerah ini Obat kimia, alat kesehatan, tekstil dan Mereka harus didorong untuk makan dan minum dan sebagai peluang bisnis baru bagi UKM dan pengusaha.

Ketimpangan sosial dan kemiskinan di Jawa Tengah sudah menjadi masalah kemiskinan parah yang terkait dengan merebaknya pandemi Covid-19 situasi ekonomi negara dan masyarakat memburuk. penerapan hukum dan perbedaan dalam pendidikan, perawatan kesehatan, dan layanan teknologi manufaktur Mengontrol rentang makro menjadi lebih sulit. Itu sebabnya perlu sikap pemerintah dalam mengatasi masalah ini dan keharmonisan masyarakat dalam penyelenggaraan tertib hukum agar dapat diterapkan sebagaimana mestinya (Lisdayani *et al.*, 2022).

Dampak pandemi Covid-19 di lebih atau kurang luar biasa di departemen ekonomi Dari kotamadya di kota Girilaya cantik Efeknya sangat luar biasa Pedagang berbagi hasil dari pertanian dan perkebunan ke daerah lain. Bisnis dikontrak karena suku bunga membeli lebih sedikit Efek lain terlihat Karyawan pindah ke luar kota yang dipecat. Berdasarkan efek di atas, ibu rumah tangga Kepala desa Girilaya berinisiatif membantu ekonomi keluarga melalui pekerjaan pekerjaan serabutan, bertani dan lain-lain. Ide kreatif tersebut muncul atas prakarsa kepala desa solusi lain untuk memberdayakan ibu Rumah tangga di desa Girilaya, khususnya di pedesaan Peundeuy untuk pengolahan makanan Tawarkan lauk pauk dan olah hasilnya dari pertanian dan tanaman untuk makanan sehingga memiliki nilai pengembalian yang lebih tinggi (Masa, Di and Girilaya, 2021).

Menurut Sjafrizal (2008: 117-120) ada beberapa alasan ketidaksetaraan antar daerah, antara lain:

1) Kandungan berbagai sumber daya alam

Kandungan berbagai sumber daya alam berpengaruh terhadap kegiatan produksi pada suatu daerah. Area kandungan sumber daya alam yang tinggi memungkinkan produksi barang dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan daerah lain dengan sumber daya alam yang lebih sedikit. Kandungan berbagai sumber daya alam berpengaruh terhadap kegiatan produksi pada setiap daerah.

2) Keadaan ilmu kependudukan yang berbeda

Keadaan kependudukan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja masyarakat di daerah ini. Daerah yang keadaan Struktur demografi yang baik biasanya menunjukkan produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi Investasi yang terus berkembang Penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi

3) Pergerakan barang dan jasa yang terhambat

Perdagangan barang dan jasa ini meliputi kawasan komersial dan Migrasi. Alasannya, gerakannya tidak mulus Surplus produksi dari satu daerah tidak dapat dijual ke daerah lain kebutuhan sama dengan migrasi tanpa alasan pekerja wilayah tidak dapat dikerahkan ke wilayah lain menyebabkan pengangguran.

4) Konsentrasi kegiatan ekonomi regional

Pada daerah yang aktifitas ekonominya terkonsentrasi signifikan maka pertumbuhan ekonominya akan cepat

5) Penyaluran dana pembangunan antar daerah

Daerah dengan lebih banyak investasi pemerintah dan sektor swasta umumnya menunjukkan beberapa pertumbuhan ekonomi daerah yang sedikit lebih cepat. Daerah dengan lebih banyak investasi pemerintah dan swasta cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi daerah yang sedikit lebih cepat. Keadaan ini mendorong terciptanya lebih banyak lapangan pekerjaan dan peningkatan tingkat pendapatan per penduduk.

Berdasarkan hasil survey ('Pengaruh Pandemi Dalam Menciptakan Ketimpangan Sosial', 2022), pandemi covid-19 menyebabkan orang kaya semakin kaya dan orang miskin semakin miskin. Kenaikan sepihak ini dapat menyebabkan kecurigaan dan kecemburuan sosial, serta dapat menurunkan kepercayaan publik kepada pemerintah.

Pejabat yang mengalami kenaikan harta harus menjelaskan kepada publik bagaimana harta mereka bisa naik drastis. Citra kemiskinan sangat kontras dengan hal ini, karena sebagian anggota masyarakat hidup berkelimpahan sementara yang lain hidup dalam kemiskinan. Pandemi yang sudah hampir dua tahun terjadi di Indonesia, membuat banyak perubahan signifikan pada efek tertentu Pandemi COVID-19. Kegiatan masyarakat terbatas akibat pandemi yang menyerang dan dengan demikian meningkatkan kesehatan fisik manusia

Bidang ekonomi dan sosial juga terbatas. Sebagai akibat dari pembusukan sistem sosial Ekonomi semakin menciptakan nilai dari kemiskinan dan pengangguran meningkat dan ketimpangan sosial menjadi semakin jelas dan nyata (Rosyadi, 2021). Perbedaan sosial dalam pendidikan harus diminimalkan bahkan diselesaikan sedemikian rupa sehingga tidak menjadi konflik jangka panjang masyarakat (Hidayat, 2018). Hasilnya adalah berbagai presentasi informasi yang berbeda, cara berpikir yang berbeda tentang hal-hal dan cara bertindak berbeda di dunia. Pada saat yang sama, pengetahuan bergantung Dalam praktik sosial, mereka muncul dari interaksi dengan orang-orang dunia (Pertiwi, 2019).

Masyarakat Indonesia, UMKM bertahan di masa pandemi covid-19

Pandemi covid-19 banyak menimbulkan kerugian khususnya pada UMKM, pendapatan yang menurun karena adanya covid-19 mengharuskan masyarakat Indonesia, UMKM harus bertahan di masa pandemi covid-19 guna untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dimana pada masa pandemi covid-19 tidak boleh saling bertatap muka, berjabat tangan, bahkan untuk jual beli tidak diharuskan untuk bertatap langsung. Hal ini berdampak pada pendapatan perekonomian di Indonesia khususnya pada UMKM. Usaha kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam perekonomian nasional dan daerah. Pengembangan UMKM terus berlanjut dengan metode kebangkitan memperbanyak pengusaha. Jadi Keterampilan juga ditransfer ke masyarakat desa dengan harapan terpenuhi ekonomi keluarga dan masyarakat desa.

Permasalahan lain yang timbul karena pandemi Covid-19 membuat seluruh dunia gembar salah satunya Indonesia. Pandemi covid-19 memiliki dampak yang besar di berbagai bidang ekonomi, termasuk UMKM. Akses UMKM saat ini masih relatif terbatas serta adanya pembatasan sosial. Masalah ini juga berpengaruh terhadap beberapa UKM rusak dan berkurang Produktifitas. Kemarahan pada saat yang sama Mikro, Kecil dan

Menengah ditawarkan kontribusi penting di bidang ini bekerja Apalagi di saat krisis seperti ini banyak yang membutuhkan pekerjaan ('No Title', no date)

Penurunan penjualan dan rasa percaya konsumen juga berdampak besar untuk bisnis UMKM, pelaku usaha perlu membangun kepercayaan dan hubungan yang baik Pemasaran afiliasi itu penting pada sebuah perusahaan. Hasil diperoleh dalam penelitian bahwa pemasaran hubungan pelanggan memiliki dampak, tetapi bukan yang utama meningkatkan kinerja pemasaran. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan kurang maksimalnya implementasi pemasaran terkait UMKM Analisis yang lebih akurat dan maksimal diharapkan dapat membantu UKM bertahan sulit diperjuangkan (Akuntansi, Hardilawati and Riau, 2020).

Karena levelnya yang tinggi, dampak pandemi terhadap UKM diperkirakan akan semakin besar karena Kerentanan dan kurangnya fleksibilitas karena keterbatasan sumber daya manusia, pemasok, dan pilihan internal Pembaharuan Model Bisnis (Febantara, 2020)

Tabel 2. Dampak COVID-19 ke UMKM

Dampak	Persentase (%)
Penurunan Penjualan	56,0
Kesulitan Permodalan	22,0
Hambatan distribusi produk	15,0
Kesulitan bahan baku	4,0

Sumber: Setiawan (2020b) dan Kemenkop-UKM (2020)

Hadi (2020) menyatakan implementasi kebijakan pemulihan UMKM meningkatkan sinergi antar program dan instansi pemerintah, serta diversifikasi kegiatan. Promosi produk UMKM secara modern untuk pasar domestik dan ekspor, implementasi kebijakan kredit dengan suku bunga rendah dan proses sederhana, serta dukungan peningkatan daya saing UKM dan layanan pendukung Kreativitas UKM.

Faktor Ketimpangan Ekonomi Semakin Melebar

Dilansir dari <https://komwasjak.kemenkeu.go.id/api/Posts/shareable/pandemi-perlebar-kesenjangan-ekonomi> maka diperoleh hasil sebagai berikut:



Sumber: Credit Suisse Global Wealth Databook 2021, dialah

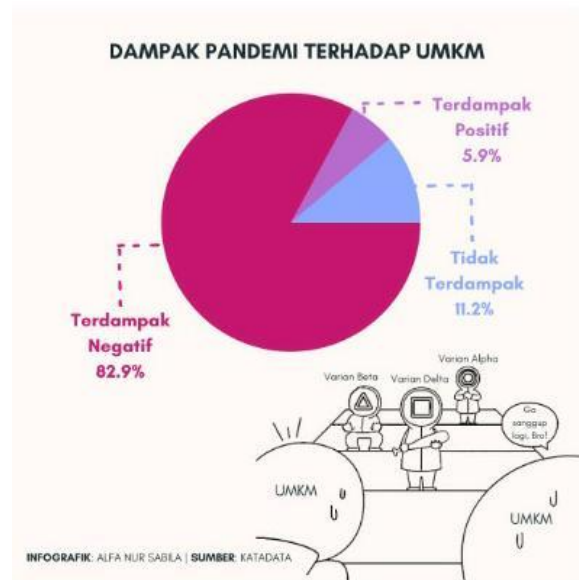
Pada Maret 2021, Badan Pusat Statistik mencatat ketimpangan konsumsi penduduk Indonesia dengan rasio gini sebesar 0,384. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan menjadi 0,380 pada awal pandemi atau Maret 2020 dari 0,381 pada September 2019. Semakin tinggi rasio Gini, semakin besar defisit belanja.



Sumber: Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik No. 54/07/Th. XXIV

Berdasarkan grafik di atas, penurunan rasio gini terjadi pada September 2014-2019. Hal ini menandakan bahwa distribusi pengeluaran di Indonesia pada masa tersebut membaik. Namun, karena adanya pandemi covid-19 rasio gini mengalami kenaikan dan dapat dilihat dari data Maret 2020 dan September 2020. Cara mengatasi ketimpangan ekonomi akibat covid-19 pemerintah terus berupaya akan hal itu, yaitu dengan cara adanya program pemulihan ekonomi nasional (PEN)

Salah satu cara mengurangi dampak covid-19 pada perekonomian yaitu dengan program PEN. Selain untuk mengatasi krisis kesehatan, program PEN juga merupakan respon pemerintah terhadap menurunnya aktivitas sosial yang mempengaruhi perekonomian, terutama di sektor informal atau usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) . Tujuan dari program ini adalah untuk melindungi, melestarikan, dan meningkatkan kemampuan keuangan para pengusaha untuk menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19. Bagi UKM, harapan dari program PEN dapat memperluas ruang UKM dan meningkatkan kinerja UKM yang berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia.



Sumber: Katadata Insight Center

Sektor UMKM adalah sektor yang paling terpuuk oleh pandemi covid-19. Katasdra Insight Center melakukan survey terhadap 206 umkm di Jabodetabek dan ditemukan 82,9% UMKM merasakan dampak negatif dari pandemi. Dan hanya 5,9% yang mengalami dampak positif. Padahal, UMKM merupakan bagian penting pada perekonomian Indonesia. Pada 5 Mei 2021, Siaran pers Kementerian Koordinator bidang perekonomian menyatakan 64,2 juta UMKM dan pangasanya terhadap PDB sebesar 61,07% atau Rp 8.573,89 triliun. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian di Indonesia yaitu sebesar 97% mampu menyerap dari total tenaga kerja saat ini dan menarik sebesar 60,4% dari total investasi.

Revitalisasi sektor UMKM dianggap sebagai kunci pemulihan ekonomi Indonesia. Dengan adanya program PEN, pemerintah mendorong UKM untuk terus berlanjut. Insentif untuk

melindungi UKM dan dunia usaha antara lain Subsidi Bunga Kredit Rakyat (KUR) dan Non KUR, Investasi Dana dan Dana, IJP (IJP) UKM dan Badan Usaha, Bantuan Produktif Presiden untuk Usaha Mikro (BPUM), Dukungan Jalan . Pedagang (PKL)) dan Pembebasan Rekening Minimal (rekmin). Pemerintah telah mengalokasikan total Rp 162,4 triliun untuk UKM dan perusahaan. Per 15 Oktober 2021, rasio pembayaran dana tersebut adalah 38,5 persen.

Program PEN tentu bukan satu-satunya inisiatif pemerintah untuk mengurangi ketimpangan ekonomi. Dikutip Katadata, dalam seminar Towards a more equal Indonesia menteri keuangan Sri Mulyani (23 Februari 2017) menjelaskan kunci untuk memperkecil kesenjangan adalah reformasi perpajakan melalui pemberlakuan pajak progresif. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi pajak. Orang berpenghasilan rendah, di sisi lain, memiliki pilihan untuk tidak membayar pajak.

Ketentuan baru UU HPP bertujuan untuk meningkatkan kesetaraan dan berpihak pada masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah, termasuk UKM perorangan dan perusahaan besar. Tentu saja, orang kaya harus membayar lebih banyak pajak. Dengan disahkannya undang-undang HPP, pajak akan diperkenalkan untuk mendukung rakyat dan membantu pemulihan ekonomi.

Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ketimpangan ekonomi tentu tidak berhenti pada program PEN dan UU HPP. Pemerintah harus terus berupaya meningkatkan keadilan ekonomi. Kebijakan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi harus dipertahankan dan dikembangkan untuk mencegah eksploitasi kemiskinan .

Kesimpulan

Penyebaran pandemi covid-19 berkembang begitu cepat ke seluruh dunia, salah satunya yaitu Indonesia. Sektor yang mengalami dampak karena covid-19 adalah pada sektor ekonomi. Ketimpangan adalah suatu kondisi yang menimbulkan perbedaan ketimpangan yang signifikan dalam masyarakat antara masyarakat kelas atas dan bawah. Penyebab ketimpangan ekonomi sangat banyak, antara lain perbedaan pendapatan, akses pendidikan, akses sumber daya, ketimpangan struktur ekonomi, ketidakstabilan sosial, ketidakadilan ekonomi, dan lambatnya pertumbuhan ekonomi. Dan hal itu berdampak negatif serta pandemi covid-19 menunjukkan tidak hanya efek domino pada kesehatan, tetapi pada sisi ekonomi, sosial, dan keuangan.

Daftar Pustaka

- Akuntansi, J., Hardilawati, W.L. and Riau, U.M. (2020) 'Jurnal Akuntansi & Ekonomika', 10(1).
- Arianto, B. (2020) 'Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19', 6(2), pp. 233–247.
- Ashari, A. (2013) 'Kajian Tingkat Erodibilitas Beberapa Jenis Tanah Di Pegunungan Baturagung Desa Putat Dan Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul', *Informasi*, 39(2), pp. 15–31. Available at: <https://doi.org/10.21831/informasi.v0i2.4441>.
- Brand, J. *et al.* (2020) 'DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA 1 . Latar Belakang Koperasi dan UMKM merupakan jenis usaha yang memiliki peran penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) satu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4 . 0 . otomatisasi sistem produksi dengan memanfaatkan teknologi dan big data . Konsep Industri 4 . 0 pertama kali digunakan publik dalam pameran industri Hannover Messedi kota Hannover , Jerman di Tahun 2011 . Dari peristiwa ini juga sebetulnya ide sebelumnya hanya dikenal dengan nama Revolusi Teknologi dan Revolusi Digital . Industri 4 . 0 ini menggunakan komputer dan robot sebagai dasarnya , maka kemajuan kemajuan yang muncul di era ini terutama yang berhubungan dengan komputer yaitu Internet of Things (IoT), Big Data , Cloud Computer , Artificial Intelligence (AI) dan Machine Learning . Revolusi industri telah terjadi sejak tahun 1750-an dan terus berlanjut sampai sekarang . Dimulai dari mesin uap yang sampai mesin penggerak turbin . Dan semuanya telah berubah secara dramatis . Prinsip rancangan dalam Revolusi Industri 4 . 0 yang membantu sebuah usaha dan dalam revolusi industri 4 . 0 seperti Bantuan Teknis , dan Keputusan Mandiri . Revolusi Industri 4 . 0 , maka untuk mengenal akibat revolusi industri 4 . 0 seperti Menurut Jacky Musry , Executive Vice President International Council for Small Business (ICSB) Indonesia tentang UMKM profesional , produktif , kreatif dan be terkait , para pelaku UMKM era 4 . 0 tersebut juga akan lebih diarahkan pada digital , tidak lagi bermain pada tataran konservatif tetapi harus dapat melihat peluang digital sehingga dapat menyasar pasar yang lebih dalam daya komputerisasi , kecerdasan buatan , robotik , dan ilmu material yang dapat mempercepat pergeseran menuju produk yang lebih ramah lingkungan dari

semua jenis . Persiapan diri pada perkembangan teknologi energi baru yang dapat menciptakan sumberdaya murah , berlimpah , dan berkelanjutan . Skala dan revolusi Industri 4 . 0 dapat mempengaruhi dahulu untuk menciptakan perubahan besar pada bisnis . COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2) . Virus ini merupakan keluarga besar Coronavirus yang dapat menyerang hewan . Ketika menyerang manusia , Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan , seperti flu , MERS (Middle East Respiratory Syndrome), dan SARS (Severe Acute Respi...’, 2(1).

Darojah, U., Wasino and Prasetyo, P.E. (2012) ‘Perubahan Struktur Sosial Ekonomi dari Ekonomi Pertanian Ke Ekonomi Industri pada Masyarakat Desa Kubangwungu Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Tahun 1969-2010’, *Journal of Educational Social Studies*, 1(2), pp. 78–83. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/734>.

Di, P.C.- and Malang, K. (2021) ‘Karta rahardja’, 3(2), pp. 1–5.

Gunung, E.B., Setiawan, D. and Yasin, M. (2023) ‘Menganalisi Penyebab , Konsekuensi dan Solusi Potret Ketimpangan Ekonomi’, 2(2), pp. 329–339.

Hapsari, N.P. *et al.* (2022) ‘FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINGYA’.

Haryani, Y. and Cita, F.P. (no date) ‘(STUDI KASUS KECAMATAN SUMBAWA)’, pp. 29–37.

Hidayadi, T. and Niam, M. (2022) ‘Analisis Disparitas Ekonomi Wilayah Jabodetabek Pada Masa Pandemi Covid 19’, 6(1), pp. 117–130.

Hukum, J., Sosial, F.I. and Malang, U.N. (2020) ‘(Pand) Economics : Refleksi atas Sistem Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 Covid-19 Sejak perusahaan mobil Ford merevisi cara kerja produksi , “ semua meningkat karena efisiensi waktu dan dalam menghasilkan barang produksi terganggu , karena bidang produksi gagal’, 5(2), pp. 17–29.

Janati, N.S. *et al.* (2021) ‘ANALYSIS OF THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON REVENUE OF SMALL AND MEDIUM MICRO INDUSRTY (CASE STUDY OF KEMPLANG HOME INDUSTRY IN PALEMBANG) ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN

KEMPLANG DI WILAYAH', 7(1), pp. 74–81.

Juli, V.N., Putera, R.E. and Koeswara, H. (2022) 'JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies) Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Selama Pandemi Covid-19 di Kota Bukittinggi Sumatera Barat Implementation Of Poverty Reduction Program During The Covid-19 Pandemic In Bukittinggi City', 6, pp. 102–110.

Ketimpangan, A. and Kota, E. (2021) *Analisis Ketimpangan Ekonomi Kota Depok 2021*.

Lisdayani, F. *et al.* (2022) 'KETIMPANGAN SOSIAL DALAM PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA', 1(1), pp. 135–148.

Malang, C.-D.I.K. (2021) 'Karta raharja', 3(2), pp. 17–28.

Mardinsyah, A.A. and Sukartini, N.M. (2020) 'Ketimpangan Ekonomi , Kemiskinan Dan Akses Informasi : Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kriminalitas Di Indonesia ?', 05.

Masa, P., Di, P.C.- and Girilaya, D. (2021) 'Sejarah Artikel: Diterima April 2021, Disetujui Mei 2021, Dipublikasikan Juni 2021', 9, pp. 57–62.

Mei, V.N. *et al.* (2023) 'PENDAPATAN DI PROVINSI SULAWESI UTARA SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19', (5), pp. 97–108.

Mikro, M.U. *et al.* (2020) 'Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19', 19(1), pp. 76–86. Available at: <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>.

'No Title' (no date).

'Pengaruh Pandemi Dalam Menciptakan Ketimpangan Sosial' (2022), 2(1), pp. 251–262.

Pengusul, T.I.M. *et al.* (2021) *PENELITIAN DIPA BLU FEB PENELITIAN DIPA BLU FEB Judul Penelitian : Fenomena Ketimpangan Ekonomi Geografi Sumatera*.

Pramaria, A. and Kunci, K. (2023) 'Strategi Penumbuhkembangan UMKM di Nusa Tenggara Barat', 9, pp. 13–18.

Prasetia, R. *et al.* (2017) 'PENGARUH OLAH TANAH DAN PEMUPUKAN NITROGEN JANGKA PANJANG TERHADAP BOBOT ISI, RUANG PORI TOTAL, KEKERASAN

TANAH DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.) DI LAHAN POLINELA BANDAR LAMPUNG', *Jurnal Agrotek Tropika*, 5(3), pp. 175–180. Available at: <https://doi.org/10.23960/jat.v5i3.1826>.

Rahayu, P., Rini, E.F. and Andini, I. (2021) 'PEMBANGUNAN DAN PENYEBARAN PANDEMI COVID-19 : STUDI KASUS KOTA DAN KABUPATEN DI PROVINSI JAWA BARAT DAN BANTEN', 9, pp. 231–244. Available at: <https://doi.org/10.14710/jpk.9.2.231-244>.

Sani, S.R., Fitri, C.D. and Amri, K. (2022) 'Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pengangguran , Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan : Bukti Data Panel di Indonesia', 6(1), pp. 107–115. Available at: <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.499>.

Setyadi, S. and Indriyani, L. (2021) 'DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN', 4.

Sumarni, T., Melinda, L.D. and Komalasari, R. (2020) 'Media Sosial dan E-commerce sebagai Solusi Tantangan Pemasaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : UMKM Warung Salapan)', 6(2), pp. 163–171.

Suratmin (1945) 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する 共分散構造分析Title', 105(3), pp. 129–133. Available at: <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>.

Syariah, E. and Studies, E. (2020) 'No Title', 4(2).